

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS *HIKAYAT WASIAT LUQMAN AL-HAKIM***

YUNIA SAPITRI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS *HIKAYAT WASIAT LUQMAN AL-HAKIM***

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**YUNIA SAPITRI
NIM 2018/18017133**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*
Nama : Yunia Sapitri
NIM : 2018/18017133
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh:
Pembimbing,



M. Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yunia Sapitri
NIM : 2018/18017133

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Alih Aksara dan Alih Bahasa
Teks Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Sapitri, Yunia. 2021. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*, (b) menyajikan bentuk alih aksara teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*, (c) menyajikan bentuk alih bahasa teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian filologi. Objek penelitian ini adalah naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*. Metode yang digunakan adalah metode filologi, yaitu: (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap deskripsi naskah, (3) tahap alih aksara, dan (4) tahap alih bahasa.

Hasil dari penelitian ada tiga, yaitu: (1) deskripsi naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*; (2) alih aksara teks dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke bahasa Latin dengan menggunakan pedoman alih aksara; (c) alih bahasa teks dilakukan dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* berisi penjelasan tentang seorang hamba Allah yang bernama Luqman al-Hakim. Luqman adalah seorang hamba Allah yang mendapatkan hikmah dari Allah yaitu kesempurnaan diri berupa ilmu pengetahuan dan selalu mengedepankan hal-hal yang utama. Luqman al-Hakim menyampaikan hikmah pengetahuan yang ia dapatkan tersebut kepada anaknya dalam bentuk nasihat-nasihat. Semua pelajaran yang diajarkan kepada putranya itu memiliki hikmah dan maknanya tersendiri dalam menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamiin, puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt., yang atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*”. Skripsi ini diajukan sebagai hasil akhir dari mata kuliah skripsi. Selain itu, skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, keluarga, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, nasihat, masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum. dan Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar serta arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
3. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama proses perkuliahan.

4. Kepada Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memperjuangkan, memperhatikan, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada saudara laki-laki saya yang selalu memberikan dukungan dan mengingatkan untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Nadia Komala, Cania, Nofita, Silvy, Maria, yang telah menemani berjuang sejak awal kuliah dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan berbagai pihak yang ikut memberikan kontribusi kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga hal baik ini menjadi ladang amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang filologi, khususnya mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni.

Padang, Desember 2021

Yunia Sapitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Filologi.....	7
a. Pengertian Filologi.....	7
b. Tujuan Filologi.....	9
c. Objek Penelitian Filologi.....	9
2. Kodikologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah, dan Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	12
a. Kodikologi.....	12
b. Tekstologi.....	13
c. Penyalinan Naskah.....	14
d. Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	17
3. Deskripsi Naskah, Alih Aksara, dan Alih Bahasa.....	20
a. Deskripsi Naskah.....	20
b. Alih Aksara.....	20
c. Alih Bahasa.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian.....	27
C. Tahap dan Metode Penelitian.....	28
1. Tahap Pengumpulan Data.....	28
2. Tahap Pengolahan Data.....	28
a. Deskripsi Naskah.....	29
b. Alih Aksara.....	29
c. Alih Bahasa.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Deskripsi Naskah.....	32
1. Judul Naskah.....	32

2. Nomor Naskah	33
3. Tempat Penyimpanan Naskah.....	33
4. Asal Naskah	34
5. Keadaan Naskah.....	34
6. Ukuran Naskah.....	36
7. Tebal Naskah.....	36
8. Jumlah Baris pada Setiap Halaman Naskah.....	37
9. Huruf, Aksara, Tulisan	37
10. Cara Penulisan.....	38
11. Bahan Naskah.....	38
12. Bahasa Naskah	39
13. Bentuk Teks	39
14. Umur Naskah	39
15. Identitas Pengarang/Penyalin	40
16. Asal Usul Naskah.....	40
17. Fungsi Sosial Naskah	41
18. Ikhtisar Teks/Cerita.....	41
B. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	42
1. Pedoman Alih Aksara Teks <i>Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	42
2. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	43
C. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	53
1. Pedoman Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i> ...	54
2. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	55
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	67
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Bentuk-bentuk Huruf Arab-Melayu dan Padanannya.</i>	21
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. <i>Kerangka Konseptual</i>	26
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Sampul Akhir Berisi Kode Naskah dan Judul Naskah</i>	33
Gambar 2. <i>Keterangan Nomor Naskah.....</i>	33
Gambar 3. <i>Kondisi Fisik Naskah Teks Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	35
Gambar 4. <i>Ukuran Naskah Teks Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	36
Gambar 5. <i>Bahan Kertas yang digunakan untuk Menulis Naskah</i>	39
Gambar 6. <i>Keterangan Identitas Pengarang dalam Katalog</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Glosarium</i>	75
Lampiran 2. <i>Naskah Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim</i>	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya yang diwariskan dari para leluhurnya. Setiap daerah di Indonesia memiliki keberagaman budayanya tersendiri, seperti: kepercayaan, karya seni, adat-istiadat, bangunan, dan bahasa. Bahasa sebagai salah satu media dalam menyampaikan maksud dan tujuan kepada lawan bicara baik secara lisan maupun tulisan yang telah dilakukan sejak masa lampau. Komunikasi tersebut dituturkan secara turun-temurun dari mulut ke mulut dan saat ini tidak sedikit yang sudah mendokumentasikan dalam berbagai bentuk media, salah satunya melalui tulisan yang berupa naskah yang ditulis dengan menggunakan bahasa tertentu. Naskah tersebut biasanya berisi hal atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dan dituangkan dalam naskah-naskah kuno.

Naskah merupakan bentuk atau wujud fisik dari suatu teks yang dapat dilihat dan diamati. Naskah sendiri merupakan sejenis benda dari masa lalu yang dilestarikan dengan baik, sehingga sekarang ini menjadi sangat berharga. Ada satu hal yang perlu ditambahkan disini adalah rasa kagum terhadap naskah sebagai benda, terlepas dari isinya, terutama jika naskah itu sudah berumur dan memiliki ilustrasi atau iluminasi yang cantik (Meij, 2012: 106). Naskah kuno sebagai salah satu bentuk peninggalan kebudayaan yang ada di Indonesia yang memiliki nilai budaya tersendiri sebagai salah satu bukti nyata adanya sejarah budaya masa lampau berupa tulisan. Dengan demikian, naskah merupakan benda konkret sebagai hasil budaya masa lampau yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang dipaparkan melalui naskah.

Naskah sebagai bagian dari dokumen hasil budaya yang menarik untuk diteliti, karena di dalamnya memiliki informasi dan pelajaran bagi pembacanya. Naskah kuno atau *manuscript* ini memiliki kandungan isi yang disebut dengan teks. Teks merupakan kandungan isi yang terdapat di dalam naskah yang bersifat abstrak dan tidak bisa dilihat. Dengan kata lain teks berarti kandungan atau muatan isi naskah, sesuatu yang bersifat abstrak yang hanya dapat dibayangkan saja. Sehingga naskah dan teks merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, naskah merupakan benda konkret yang dapat dilihat dan diamati sebagai hasil budaya masa lampau yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang dipaparkan melalui naskah, sedangkan teks merupakan kandungan isi yang terdapat di dalam naskah yang bersifat abstrak dan tidak bisa dilihat.

Pada masa sekarang ini masih ada masyarakat yang kurang mengetahui aksara lama dalam naskah kuno. Hal ini disebabkan naskah kuno bukanlah suatu hal yang mudah ditemukan dan digali sebagai sumber informasi. Ahli yang mengetahui tentang naskah pun tidak banyak hanya orang-orang tertentu saja yang mengerti. Hal itu dikarenakan aksara dan bahasa yang digunakan dalam naskah kuno bukanlah aksara yang biasa digunakan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Keberagaman bahasa dan jenis aksara ini tentu menimbulkan kesulitan pembaca dalam memahami dan mengetahui isi naskah, hanya kalangan tertentu saja yang dapat membaca dan memahaminya.

Salah satu naskah yang memiliki kandungan isi naskah yaitu Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* yang dituliskan dengan menggunakan aksara/tulisan

Arab Melayu. Naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* berisi penjelasan tentang seorang hamba Allah yang bernama Luqman al-Hakim. Luqman adalah seorang hamba Allah yang mendapatkan hikmah dari Allah yaitu kesempurnaan diri berupa ilmu pengetahuan yang diperoleh dari apapun yang ia miliki dan selalu mengedepankan hal-hal yang utama. Luqman al-Hakim menyampaikan hikmah dalam bentuk nasihat-nasihat dan pengajaran kehidupan yang ia dapatkan kepada anaknya. Semua pelajaran yang diajarkan kepada putranya itu memiliki hikmah dan maknanya tersendiri dalam menjalani kehidupan.

Melalui naskah kuno banyak sekali kandungan nilai-nilai kehidupan yang dapat dipelajari pada masa sekarang. Dimana kehidupan pada masa sekarang tidak bisa dilepaskan begitu saja dari masa lampau. Nurizzati (2014: 5), dengan mempelajari kembali nilai-nilai kehidupan pada masa lampau, maka dianggap dapat mengatasi kekisruhan atau kekacauan nilai-nilai kehidupan yang mungkin terjadi pada masa sekarang, mungkin mendapat masukan atau setidaknya menjadi alat ukur/alat pembanding.

Naskah kuno merupakan peninggalan kebudayaan yang tersimpan di berbagai tempat di seluruh pelosok daerah nusantara seperti di rumah pemilik naskah, pesantren dan surau-surau. Selain itu, naskah-naskah kuno juga sudah tersedia di museum-museum, perpustakaan, maupun di perguruan tinggi. Terlebih saat ini sudah banyak naskah yang sudah disediakan dan dapat diakses secara *online* berbasis internet, salah satunya situs web <https://khastara.perpusnas.go.id>, sehingga lebih mempermudah masyarakat dalam menemukan naskah terutama bagi orang-orang yang tertarik meneliti naskah.

Namun pada masa sekarang, khususnya generasi muda sudah tidak banyak yang berminat untuk mempelajari naskah kuno dan tidak banyak lagi yang bisa membacanya. Bahasa naskah bukan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak banyak yang mengerti isi di dalam naskah. Oleh karena itu, naskah-naskah Nusantara perlu dilestarikan agar tidak punah seiring berkembangnya zaman. Dalam upaya mendokumentasikan dan melestarikan naskah-naskah, salah satunya dilakukan dengan penelitian. Dengan demikian, informasi penting dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidak hilang begitu saja sampai pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian penting untuk dilakukan guna mengalihaksara dan mengalihbahasakan teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* agar informasi dalam naskah tetap terjaga dan diketahui oleh masyarakat. Disamping itu, alih aksara dan alih bahasa juga bertujuan menggali nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah. Alih aksara dan alih bahasa terhadap Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*, diharapkan mampu membuka pandangan masyarakat bahwa naskah kuno merupakan bagian dari aset negara yang berharga dan mengandung nilai pengetahuan yang dapat membangun karakter masyarakat karena memuat penjelasan penting yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sekarang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan

kondisi fisik naskah, mengalihaksarakan dan mengalihbahasakan Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. Bagaimana bentuk deskripsi fisik naskah, alih aksara, dan alih bahasa Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*?
2. Bagaimanakah bentuk alih aksara teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*?
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan bentuk deskripsi naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.
2. Menyajikan bentuk alih aksara teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.
3. Menyajikan bentuk alih bahasa teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang filologi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dan jumlah penelitian di bidang sastra khususnya di bidang filologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, bermanfaat untuk menambah pengetahuan terhadap kajian ilmu filologi berupa naskah kuno dan isi dari Teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.
- b. Bagi pembaca, agar dapat mengetahui isi yang terkandung dalam naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*.
- c. Bagi masyarakat, agar dapat mengetahui isi kandungan naskah dan mengerti bahwa naskah kuno merupakan aset bangsa yang berharga.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lebih difokuskan pada deskripsi naskah, alih aksara, dan alih bahasa. Penelitian tentang naskah ini penting untuk dilakukan untuk menggali nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah, khususnya naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*. Dalam hal ini, ada komponen yang perlu untuk diperhatikan dalam menggambarkan kondisi fisik naskah secara lengkap. Selain deskripsi naskah, penelitian ini juga dilakukan alih aksara dan alih bahasa. Dalam hal ini, ada tiga hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian, yakni sebagai berikut.

Pertama, Naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* dideskripsikan berdasarkan 18 hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi naskah yaitu: (a) judul naskah ini adalah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*; (b) nomor naskah *Hikayat Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* adalah W 125; (c) naskah *Hikayat Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* berdasarkan katalogus disimpan di Perpustakaan Nasional; (d) naskah *Hikayat Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* diperoleh dari link dengan *website* resmi Perpustakaan Nasional yaitu <http://khastara.perpusnas.go.id>; (e) naskah *Hikayat Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* diperoleh dalam bentuk file pdf dalam keadaan naskah yang utuh; (f) ukuran naskah *Hikayat Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* adalah 20 x 32 cm; (g) tebal naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* secara keseluruhan adalah 20 halaman dengan 10 halaman isi; (h) jumlah baris pada naskah

Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim pada umumnya berjumlah 21 baris dan terdapat satu halaman yang hanya memiliki 17 baris ; (i) jenis tulisan yang digunakan adalah aksara Arab-Melayu dan Arab murni. Ukuran huruf atau aksara adalah ukuran sedang (medium). Bentuk huruf adalah tegak atau tegak lurus. Keadaan tulisan adalah cukup jelas dan bisa dibaca. Bekas pena adalah cukup jelas terlihat dari bentuk huruf yang ada di dalam naskah. Warna tinta adalah warna hitam dan tinta berwarna merah; (j) penulisan naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* adalah dengan satu muka atau tidak bolak balik. Penempatan tulisan pada naskah adalah sejajar dengan lebar lembaran naskah yaitu ditulis dari kanan ke kiri. Naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* tidak memiliki penomoran halaman naskah; (k) bahan naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* adalah bahan kertas; (l) Bahasa naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* adalah bahasa Arab Melayu, dan beberapa kalimat yang menggunakan bahasa Arab murni, yaitu pada potongan Ayat Al-qur'an; (m) bentuk naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* adalah berbentuk prosa; (n) umur naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* tidak diketahui; (o) identitas pengarang naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* tidak ditemukan dalam isi naskah. Namun, dalam *website* Perpustakaan Nasional tertera bahwa pengarang naskah adalah Perpustakaan Nasional; (p) asal usul naskah ini dari *website* Perpustakaan Nasional yaitu <http://khastara.perpusnas.go.id> dengan cara mengunduh naskah dalam bentuk pdf dan langsung peneliti cetak pada tanggal 20 Juni 2021; (q) fungsi sosial naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* yaitu sebagai pedoman dalam hidup baik dunia maupun akhirat, dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam mendidik anak, seperti jangan pernah sesekali

menyekutukan Allah, mengajarkan bagaimana cara membedakan dalam bersikap atau berperilaku, dimana ada perbuatan yang baik dan ada perbuatan yang tidak baik untuk dilakukan, memberikan kesadaran dan pesan bagi kita untuk menekankan perlunya meninggalkan sesuatu hal yang buruk sebelum melaksanakan sesuatu hal yang baik; (r) ikhtisar naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* berisi penjelasan tentang seorang hamba Allah yang bernama Luqman al-Hakim. Luqman adalah seorang hamba Allah yang mendapatkan hikmah dari Allah yaitu kesempurnaan diri berupa ilmu pengetahuan yang diperoleh dari apapun yang ia miliki dan selalu mengedepankan hal-hal yang lebih utama. Luqman al-Hakim menyampaikan hikmah dalam bentuk nasihat-nasihat dan pengajaran kehidupan yang ia dapatkan kepada anaknya. Semua pelajaran yang diajarkan kepada putranya itu memiliki hikmah dan maknanya tersendiri dalam menjalani kehidupan.

Kedua, teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* ini dialihaksarakan dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin. Alih aksara dilakukan sebagaimana adanya tanpa mengubah susunan kata atau isi naskah. Alih aksara dilakukan dengan pedoman alih aksara yang sebelumnya sudah ditentukan dan tabel bentuk-bentuk huruf Arab-Melayu yang dikemukakan Hollander. Dalam mengalihaksarakan teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*, penulis mengalami beberapa kesulitan, yakni adanya beberapa bagian naskah yang rusak dan ditemukan beberapa kosa kata yang menggunakan tinta warna merah di dalam naskah yang tidak terlihat sehingga tidak dapat terbaca dengan jelas.

Ketiga, teks *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* ini dialihbahasakan dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia. Alih bahasa dilakukan dengan berpedoman kepada pedoman alih bahasa yang disesuaikan dengan kaidah EBI dan KBBI. Alih bahasa ini dilakukan agar dapat dipahami oleh masyarakat secara umum. Naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim* terdapat kosa kata lama dan penggunaan bahasa Arab, serta beberapa kosa kata yang memiliki makna tertentu. Kata-kata tersebut tetap ditulis sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI dan KBBI) dan dapat dilihat pada glosarium.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada naskah *Hikayat Wasiat Luqman al-Hakim*, maka penulis menyampaikan beberapa saran yakni sebagai berikut.

1. Untuk menunjang perkembangan penelitian di bidang kajian filologi, peneliti mengharapkan kepada Perpustakaan Universitas Negeri Padang khususnya Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni, agar dapat menyediakan arsip naskah-naskah kuno. Baik naskah yang berupa fotokopi maupun dalam bentuk file pdf. Hal ini bertujuan agar mahasiswa khususnya mahasiswa Sastra Indonesia lebih dapat mengetahui dan menambah pemahaman akan bentuk maupun isi dari naskah kuno.
2. Peneliti mengharapkan agar mahasiswa Sastra Indonesia semakin giat dalam menggeluti penelitian terhadap naskah kuno. Hal ini bertujuan agar informasi-informasi yang terkandung di dalam naskah dapat diketahui, dipahami, dan dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran dalam kehidupan. Selain itu, sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan nilai-nilai luhur dari budaya.
3. Peneliti mengharapkan kepada masyarakat agar lebih mengerti dan sadar akan pentingnya menjaga naskah kuno karena naskah kuno ini memiliki nilai-nilai pelajaran budaya tersendiri.
4. Peneliti mengharapkan agar masyarakat lebih tertarik dan giat lagi dalam mengunjungi tempat koleksi naskah-naskah kuno, seperti surau-surau,

perpustakaan, maupun museum-museum tempat mengoleksi naskah kuno tersebut.

Peneliti juga mengharapkan agar keberadaan ilmu Filologi di Perguruan Tinggi tetap dipertahankan dan diajarkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Sastra Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan pada masa sekarang dengan pembelajaran masa lampau melalui kandungan isi yang terdapat di dalam naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Winda. 2019. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Anwar, Fauzi. 2019. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah/Teks Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu Oleh Datuk Palito”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Barried, dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakutlas (BPPF).
- Desrin, Fransiska. 2019. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Syair Bimbingan Rohani* Jilid Pertama disusun oleh H. Mansyuruddin Tuanku Bagindo”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Erlina. 2015. “Kajian Filologi Terhadap Teks Manuskrip Karya Ulama Lampung Ahmad Amin Al Banjary”. *Jurnal Al-Bayan*, Vol 7 No. 1, hal 1-16.
- Fathurahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Groups.
- Hasanuddin WS, dkk. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Hermansoemantri, Emuch. 1986. *Identifikasi Naskah*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.
- Hollander, J.J. De. 1984. *Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu*. Jakarta. Balai Pustaka.